



AKSI PEDULI MEMBERISKAH MUSHOLLA

NURUL EN HAR BANJARMASIN

Sri Yuyun Wahyuni¹, Indah Ramadhani², Dzulian Nazarrudin³, Zaini⁴

^{a.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email: wyuni0170@gmail.com

^{b.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email: iin.ndhramadhani@gmail.com

^{c.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email: dzulnr12@gmail.com

^{d.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Email: ijaipulut123@gmail.com

Abstract

This "Caring Action" activity is a concrete form of community service aimed at improving the hygiene and comfort of the prayer facilities at the Nurul En Har Mosque in Banjarmasin. Cleanliness of the place of worship is crucial for supporting the congregation's devotion and maintaining a healthy surrounding environment.

Implementation Method: This activity was implemented through a collaborative community service method involving various community elements and volunteers. The activity stages include: Area Identification: Mapping out areas of the prayer room that require special care (such as the ablution area, carpet, and walls). Cleaning Execution: Thorough cleaning using standard sanitation equipment on the interior and exterior. Facility Arrangement: Cleaning up prayer support facilities such as prayer robes (mukenas), sarongs, and Qurans.

The result of this activity is the creation of a cleaner, purer, and more organized environment at the Nurul En Har Mosque. The expected long-term impact is increased community enthusiasm for congregational worship and a growing collective awareness of maintaining public facilities in the Banjarmasin area.

Keywords: *Community Care Initiative: Cleaning the Prayer Room through Collective Effort.*

Abstrak

Kegiatan "Aksi Peduli" ini merupakan bentuk nyata pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas higienitas dan kenyamanan fasilitas ibadah di Musholla Nurul En Har, Banjarmasin. Kebersihan tempat ibadah merupakan faktor krusial dalam mendukung kekhusyukan jamaah serta menjaga kesehatan lingkungan sekitar.

Metode Pelaksanaan: Aksi ini dilaksanakan dengan metode kerja bakti gotong royong yang melibatkan berbagai elemen masyarakat/relawan. Tahapan kegiatan meliputi: Identifikasi Area: Melakukan pemetaan bagian musholla yang membutuhkan penanganan khusus (seperti area wudhu, karpet, dan dinding). Eksekusi Pembersihan: Pembersihan menyeluruh menggunakan peralatan sanitasi standar pada area interior dan eksterior. Penataan Fasilitas: Perapian sarana penunjang ibadah seperti mukena, sarung, dan Al-Qur'an.

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan Musholla Nurul En Har yang lebih bersih, suci, dan tertata rapi. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya antusiasme masyarakat dalam beribadah berjamaah serta tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menjaga aset fasilitas umum di wilayah Banjarmasin.

Kata Kunci: Aksi Peduli, Kebersihan Musala, Gotong Royong.

PENDAHULUAN

Kebersihan dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat penting, sebagaimana ditegaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (HR. Muslim) (Chaniago, 2019). Kebersihan dalam hal ini tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga spiritual yang menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim (Sahnan et al., 2023). Rumah ibadah seperti musholla memiliki nilai strategis sebagai tempat suci untuk beribadah sekaligus mencerminkan kebersihan jiwa dan lingkungan.

Namun demikian, dalam praktiknya, menjaga kebersihan rumah ibadah, khususnya musholla di lingkungan pendidikan seperti Akademi Nusantara Banjarmasin, sering menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan fasilitas hingga kurangnya kesadaran kolektif (Akrom, 2019). Oleh karena itu, diperlukan suatu gerakan atau aksi peduli yang melibatkan partisipasi aktif taruna dan taruni dalam menjaga dan membersihkan musholla sebagai bentuk tanggung jawab bersama terhadap kebersihan tempat ibadah.

Melalui kegiatan "Aksi Peduli Membersihkan Musholla Taruna Taruni Akademi Nusantara Banjarmasin", diharapkan tumbuh kesadaran akan pentingnya menjaga

kebersihan rumah ibadah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembentukan karakter, kepedulian sosial, dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kampus (Pattinasarany et al., 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari, dua hal yang sering dianggap sepele namun memiliki nilai luar biasa adalah kebersihan dan tempat ibadah. Keduanya saling terhubung erat, terutama dalam ajaran Islam, yang menempatkan kebersihan sebagai bagian dari iman dan rumah ibadah sebagai pusat pembentukan jiwa yang bersih. Untuk memahami makna penting dari kedua unsur ini, berikut penjelasannya:

Bersih bukan sekadar tampak rapi di permukaan, tetapi mencerminkan keadaan yang terbebas dari segala bentuk kotoran, najis, dan gangguan yang merusak kesucian baik secara fisik maupun batin. Dalam perspektif keislaman, bersih adalah awal dari ibadah yang sah, dan menjadi jembatan antara kehygienisan tubuh dan kejernihan jiwa. Ia tidak hanya menata ruang, tetapi juga menata hati agar siap berinteraksi dengan Yang Maha Suci. Bersih adalah kesadaran spiritual yang diwujudkan dalam tindakan sederhana, namun bermakna mendalam.

Rumah ibadah adalah ruang yang tidak hanya dipijak oleh kaki manusia, tetapi juga dijaga oleh adab dan niat. Ia merupakan tempat suci yang di dalamnya terkandung getaran ketenangan, kekhusyukan, serta ruang komunikasi antara makhluk dengan Khaliknya. Dalam konteks Islam, musholla adalah salah satu bentuk rumah ibadah yang meski sederhana dalam ukuran, namun agung dalam fungsi. Ia menjadi pusat penyucian diri, tempat menundukkan ego, dan ladang bertumbuhnya nilai-nilai keimanan.

Kebersihan merupakan manifestasi dari keimanan dan akhlak mulia. Ia menekankan bahwa seorang Muslim yang baik tidak hanya menjaga kesucian dirinya, tetapi juga menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya, termasuk rumah ibadah. Kebersihan mencerminkan ketertiban dan kesadaran spiritual.

Dalam karya klasiknya *Ihya Ulumuddin*, juga menegaskan bahwa kebersihan adalah bagian dari penyucian diri yang merupakan syarat sah dalam berbagai ibadah. Oleh karena itu, menjaga kebersihan rumah ibadah seperti musholla bukan hanya aktivitas fisik, melainkan juga bentuk penghambaan kepada Allah.

Aksi peduli terhadap lingkungan, termasuk kebersihan tempat ibadah, adalah bentuk nyata dari pendidikan karakter. Ia menyebutkan bahwa kegiatan seperti gotong royong

membersihkan musholla dapat membentuk rasa tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kedisiplinan dalam diri peserta didik

Menyatakan bahwa pelibatan pelajar dalam kegiatan aksi sosial yang berbasis nilai agama dapat meningkatkan rasa empati dan kesadaran kolektif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, khususnya di lingkungan lembaga pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan beberapa langkah persiapan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan efektif. Adapun persiapan awal meliputi:

Mengadakan rapat kecil untuk membagi tugas, menentukan waktu pelaksanaan, serta menetapkan area yang akan dibersihkan. Sosialisasi Kepada Peserta Memberikan informasi singkat kepada taruna dan taruni mengenai teknis kegiatan, jadwal, dan pentingnya menjaga kebersihan rumah ibadah. Pengecekan Lokasi melakukan observasi awal terhadap kondisi musholla untuk mengetahui area mana saja yang membutuhkan perhatian lebih saat proses pembersihan. Tim yang melaksanakan ; Indah Ramadhani, Sri Yuyun Wahyuni, Dzulian Nazarudin, Zaini.

Menyusun daftar alat kebersihan yang dibutuhkan dan memastikan ketersediaannya. Tahapan kegiatan meliputi: Identifikasi Area: Melakukan pemetaan bagian musholla yang membutuhkan penanganan khusus (seperti area wudhu, karpet, dan dinding). Eksekusi Pembersihan: Pembersihan menyeluruh menggunakan peralatan sanitasi standar pada area interior dan eksterior. Penataan Fasilitas: Perapian sarana penunjang ibadah seperti mukena, sarung, dan Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembersihan fisik dan penataan fasilitas di Musholla Nurul En Har, Banjarmasin. Aksi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan ibadah yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi jamaah sekitar, sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga melalui kerja bakti gotong royong.



Gambar 0.1 Alat Kebersihan

Gambar 0.1 adalah alat kebersihan yang mendukung proses aksi membersihkan bersama tim yaitu ; Alat tambahan seperti lap kain, sikat, cairan pembersih, dan kantong sampah juga disiapkan untuk mendukung proses pembersihan.



Gambar 0.2 Area Musala sebelum dibersihkan

Gambar 0.2 adalah Area Musala sebelum di bersihkan. Area Musala berada dalam kondisi yang tidak terlalu kotor, namun tetap memerlukan pembersihan agar lebih nyaman untuk digunakan. Lantai hanya terlihat sedikit berdebu, terutama di sudut-sudut ruangan. Karpet sajadah masih rapi, namun terdapat sedikit debu halus yang menempel. Area wudhu cukup bersih, meskipun ada sedikit cipratan air di lantai yang bisa membuat licin. Dinding dan jendela tampak agak berdebu, tetapi tidak terlalu mencolok. Secara keseluruhan, Musala hanya membutuhkan perawatan ringan seperti penyapuan, pel lantai, dan pengelapan permukaan agar kembali terlihat segar dan bersih.



Gambar 0.3 Aktivitas Menyapu

Gambar 0.3 adalah Menyapu merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan dalam aksi nyata pembersihan Musala. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lantai dari debu, kotoran, daun kering, serta sampah lainnya yang dapat mengganggu kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Proses menyapu dilakukan secara menyeluruh, dimulai dari bagian terluar seperti serambi atau teras Musala, kemudian dilanjutkan ke bagian dalam ruang utama ibadah. Penyapuan dilakukan dengan menggunakan sapu lantai yang bersih dan sesuai jenis permukaan lantai, baik ubin maupun keramik. Petugas menyapu dengan teliti hingga ke sudut-sudut ruangan dan bagian bawah rak atau tempat penyimpanan mukena dan sajadah. Kegiatan ini bukan hanya menjaga kebersihan fisik Musala, tetapi juga mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan ibadah. Dengan lantai yang bersih, jamaah dapat beribadah dengan lebih khushyuk dan nyaman.



Gambar 0.4 Aktivitas Membersihkan Plafon

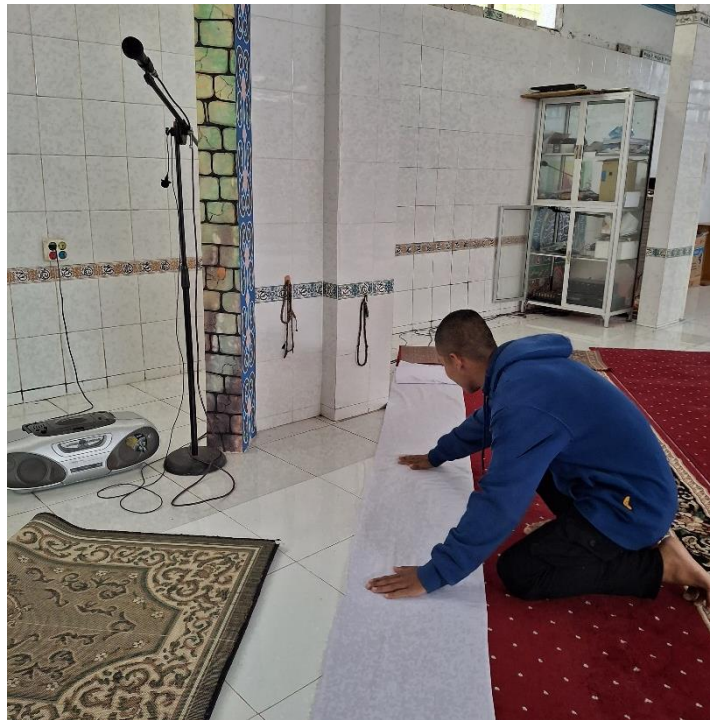
Gambar 0.4 adalah Bagian atas Musala, termasuk plafon, ventilasi, dan sudut-sudut langit-langit, tampak mulai berdebu meskipun tidak dalam kondisi yang terlalu kotor. Debu tipis terlihat menempel pada permukaan plafon dan kisi-kisi ventilasi, menandakan bahwa area ini belum dibersihkan dalam beberapa waktu. Tidak terdapat sarang laba-laba yang mencolok, namun terdapat beberapa titik debu yang mulai menumpuk, terutama di sudut plafon dan sekitar lampu penerangan. Permukaan langit-langit juga tampak kusam akibat penumpukan debu halus. Secara keseluruhan, area atas musala membutuhkan pembersihan ringan seperti pengelapan dan penyapuan debu untuk menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan ibadah.



Gambar 0.5 Aktivitas Membersihkan Area Depan Musala

Gambar 0.5 Adalah area parkir di depan Musala berada dalam kondisi yang cukup tertata, namun terlihat mulai kotor dan membutuhkan pembersihan. Terdapat debu dan pasir halus yang tersebar di permukaan lantai parkir, terutama di dekat batas tembok dan sekitar saluran air. Beberapa daun kering dan sampah ringan seperti plastik kecil dan puntung rokok juga terlihat berserakan di beberapa titik. Selain itu, terdapat bekas genangan air yang mulai meninggalkan noda di permukaan lantai. Meski tidak terlalu parah, kondisi ini membuat area parkir tampak kurang rapi dan kurang nyaman dipandang. Pembersihan menyeluruh seperti penyapuan, pengangkutan sampah, dan penyemprotan air diperlukan agar area parkir kembali bersih dan tertib.

1. Membersihkan dan Merapikan Sajadah



Gambar 0.6 Aktivitas merapikan sajadah

Area parkir di depan musala berada dalam kondisi yang cukup tertata, namun terlihat mulai kotor dan membutuhkan pembersihan. Terdapat debu dan pasir halus yang tersebar di permukaan lantai parkir, terutama di dekat batas tembok dan sekitar saluran air. Beberapa daun kering dan sampah ringan seperti plastik kecil dan puntung rokok juga terlihat berserakan di beberapa titik. Selain itu, terdapat bekas genangan air yang mulai meninggalkan noda di permukaan lantai. Meski tidak terlalu parah, kondisi ini membuat area parkir tampak kurang rapi dan kurang nyaman dipandang. Pembersihan menyeluruh seperti penyapuan, pengangkutan sampah, dan penyemprotan air diperlukan agar area parkir kembali bersih dan tertib.

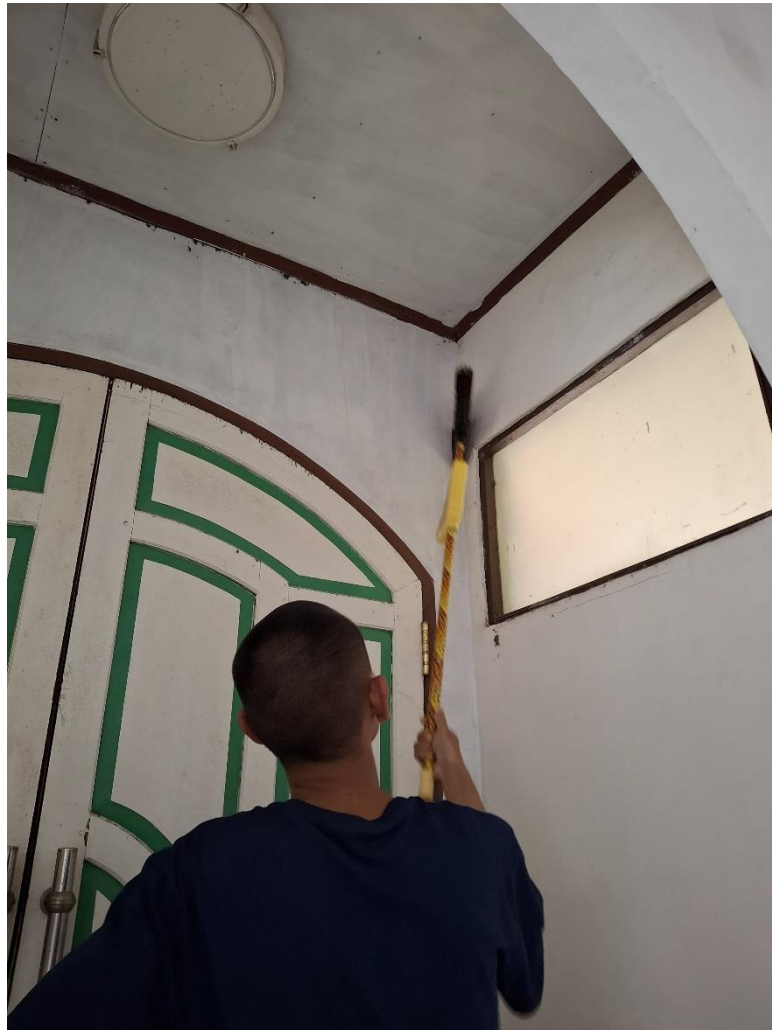
2. Merapikan Tempat Al-Qur'an



Gambar 0.7 Merapika tempat al-qur'an

Bagian rak Al-Qur'an dan kitab-kitab lainnya juga menjadi perhatian dalam kegiatan ini. Seluruh Al-Qur'an yang berserakan dikumpulkan dan disusun kembali secara rapi sesuai urutan di rak yang telah disediakan. Selain itu, rak-rak tersebut dibersihkan dari debu agar tampak lebih bersih dan terawat. Penataan ini bertujuan agar Al-Qur'an mudah dijangkau oleh jamaah yang ingin membacanya.

3. Membersihkan Area Atas atau Plafon Musala



Gambar 8.1 Membersihkan area plafon

Tidak hanya bagian bawah dan tengah ruangan, area atas Musala juga turut dibersihkan. Debu-debu yang menempel di plafon dan sarang laba-laba yang mungkin ada di sudut-sudut langit-langit dihilangkan dengan menggunakan alat bantu seperti sapu panjang. Tindakan ini penting untuk menjaga estetika Musala serta mencegah kerusakan akibat kelembapan atau debu yang menumpuk.

PENUTUP

Kegiatan Aksi Peduli Membersihkan Musholla Taruna Taruni Akademi Nusantara Banjarmasin merupakan bentuk nyata implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kampus, khususnya dalam menjaga kebersihan rumah ibadah. Melalui

kegiatan ini, musholla yang menjadi pusat kegiatan spiritual berhasil dibersihkan dan ditata kembali sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna.

Selain memberikan dampak fisik berupa lingkungan ibadah yang bersih dan terawat, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab di kalangan taruna dan taruni. Kesadaran bahwa kebersihan adalah bagian dari iman semakin tertanam dalam diri peserta, sejalan dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil secara teknis, tetapi juga memberi kontribusi dalam pembentukan karakter religius dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini layak untuk dilaksanakan secara rutin agar nilai-nilai positif yang telah ditanamkan dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, M. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam di Lingkungan Sekolah. Surabaya: Alfabeta.
- Al-Ghazali. (n.d.). Ihya Ulumuddin (Terj.). Beirut: Darul Fikr.
- Chaniago, H. (2019). Meneladani Kebersihan dalam Islam: Perspektif Hadits. Jakarta: Pustaka Amanah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pengelolaan Masjid dan Musholla*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Gotong Royong dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: LAN RI.
- Mulyasa, E. (2017). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Pattinasarany, A., Yusuf, M., & Hidayat, S. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kegiatan Sosial Mahasiswa. Bandung: Literasi Nusantara.
- Suyadi. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Quraish Shihab. (n.d.). Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan.
- Sahnan, M., Fadillah, R., & Rahman, A. (2023). Kebersihan Sebagai Refleksi Keimanan dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutarto, H. (n.d.). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Sosial. Malang: UMM Press.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zamroni, M. (n.d.). Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Berbasis Nilai Keagamaan. Semarang: Widya Karya.